

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan sehari-hari seorang muslim sangat berkaitan dengan Al-Qur'an, oleh sebab itu penting bagi seorang muslim untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan benar, maka pengenalan Al-Qur'an harus dilakukan. Pengenalan Al-Qur'an dapat dilakukan seperti membaca, menghafal, sekaligus memahami kandungannya serta mengamalkan makna yang terkandung di dalamnya (Hasyim, 2017). Untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan benar perlu mempelajari ilmu tajwid. Sebagaimana Firman Allah dalam surat Q.S. al-Muzamil ayat 4, menyatakan bahwa dalam membaca Al-Qur'an harus dengan *tartil*. *Tartil* yang dimaksud sebagaimana yang diutarakan oleh Imam 'Ali bin Abi Thalib yaitu mentajwidkan huruf-huruf dan mengetahui tempat-tempat waqaf (Rauf, n.d.).

Namun faktanya, pada saat ini banyak sekali Muslim yang belum dapat membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan ilmu tajwid seperti yang diungkapkan oleh Jilan bahwa, Indonesia adalah negara dengan mayoritas penduduk muslim terbesar di dunia. Namun, berdasarkan hasil riset Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an (PTIQ), sekitar 65 persen penduduk muslim di Indonesia masih buta aksara Al-Qur'an (Jilan, 2018). Hal ini tentu saja sangat memprihatinkan, karena membaca Al-Qur'an harus sesuai dengan ilmu tajwid dan Al-Qur'an tidak dapat dipisahkan dari kegiatan beribadah kepada Allah SWT. Upaya yang dilakukan untuk membuat muslim di Indonesia dapat membaca Al-

Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid yaitu pada jenjang pendidikan salah satunya tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) terdapat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang di dalamnya terdapat materi tajwid. Pelajaran tajwid yang diajarkan di SMA bertujuan untuk mencapai tujuan dan fungsi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu peserta didik dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dengan salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai peserta didik yaitu dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil sehingga pada pelajaran PAI dimasukan materi tajwid. Namun, pembelajaran tajwid di SMA dapat dikatakan masih belum efektif untuk membuat peserta didik membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan ilmu tajwid.

Penelitian awal yang dilakukan di SMAN 25 Jakarta, didapatkan bahwa pada pembelajaran PAI yang didalamnya terdapat materi tajwid banyak peserta didik yang masih belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar bahkan beberapa masih buta huruf arab. Hal tersebut sejalan dengan data hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arsyad dan Salahudin dengan judul "Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Minat Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam" di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Tirtayasa Tanah Kusir Jakarta Selatan, terdapat 50% peserta didik yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar yang ditandai dengan nilai 50-70 (Arsyad & Salahudin, 2018). Selain itu, penulis mendapatkan fakta bahwa, pada kelas X IPS 3 belum diajarkan materi tajwid, namun pendidik melakukan pengambilan nilai tajwid kepada peserta didik, yang mana hal ini tidak dapat

dibenarkan karena membuat peserta didik benar-benar harus belajar sendiri untuk memahami berbagai macam hukum tajwid.

Berdasarkan data awal dan observasi di lapangan pembelajaran tajwid di sekolah masih sangat minim sekali dan tidak memiliki waktu yang cukup sehingga peserta didik masih banyak yang tidak mengerti tentang tajwid. Kurangnya pembelajaran tajwid di SMA bisa menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya tingkat populasi muslim di Indonesia yang dapat membaca Al-Qur'an dengan benar. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA yang hanya memiliki alokasi waktu sebanyak tiga jam mata pelajaran perminggu membuat guru sulit memaksimalkan pembelajaran tajwid di sekolah.

Buku Pendidikan Agama Islam, buku pegangan peserta didik tidak memuat penjelasan dari macam-macam hukum tajwid, di dalam buku tersebut hanya memberikan contoh dan nama dari hukum tersebut tanpa penjelasan sedikit pun. Kelemahannya lagi, dalam satu bab terlalu memuat banyak hukum tajwid yang dapat membuat peserta didik kebingungan jika dipelajari secara langsung. Seperti contohnya dalam buku kelas X Bab VI "Meniti Hidup dalam Kemuliaan" banyak sekali memuat berbagai macam hukum tajwid, yaitu Mad Jaiz Munfasil, Alif Lam Syamsyiah, Idgham Mutamasilain, Ikhfa Syafawi, Ikhfa, Izhar syfawi, dan Tafkhim. Hukum Tajwid diatas juga tidak masuk dalam satu kelompok hukum yang sama, dan itu dapat membuat peserta didik kebingungan.

Selain permasalahan diatas, permasalahan lainnya yaitu media yang digunakan untuk mempelajari tajwid hanya sebatas buku paket dan papan tulis, dengan metode yang sangat konvensional yaitu ceramah, dimana media dan

metode tersebut masih kurang efektif untuk proses pembelajaran tajwid dan dapat membuat peserta didik bosan dengan pembelajaran tersebut. Oleh sebab itu, perlunya untuk mengembangkan media pembelajaran yang memuat materi tajwid secara lengkap dan jelas, serta dapat membuat pembelajaran menjadi menyenangkan di mana peserta didik tidak merasa bosan sehingga dapat memahami tajwid dengan lebih mudah. Media pembelajaran yang digunakan diharapkan membantu peserta didik untuk lebih cepat memahami Ilmu Tajwid.

Dalam merespon kebutuhan revolusi industri 4.0 perlu adanya inovasi dalam pengajaran termasuk di dalamnya adalah memanfaatkan ICT sebagai media pembelajaran, karena dengan menggunakan media pembelajaran berbasis IT lebih mudah diakses dan lebih menyenangkan untuk peserta didik dipelajari. Media pembelajaran berbasis teknologi salah satu contohnya adalah mobile learning dengan menggunakan perangkat *smartphone* berbasis android. Pemilihan media *smartphone* berbasis android ini didasarkan kepada banyaknya jumlah pengguna *smartphone* di dunia, terhitung sampai sekarang pengguna aktif *android* di seluruh dunia mencapai 2.5 miliar per bulan (Pratomo, 2019). Selain itu android lebih praktis digunakan dimanapun dan kapanpun, sehingga peserta didik dapat belajar selain di sekolah yang mana pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah memiliki waktu yang sangat singkat.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, perlunya untuk mengembangkan media pembelajaran yang memuat materi tajwid secara lengkap dan jelas, serta dapat membuat pembelajaran menjadi menyenangkan di mana peserta didik tidak merasa bosan sehingga dapat memahami tajwid dengan lebih mudah. Oleh sebab

itu, penulis ingin mengembangkan media pembelajaran tajwid berbasis aplikasi android. Metode penelitian yang digunakan yaitu Penelitian dan Pengembangan atau *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang didasarkan kepada pendapat Cheung, bahwa model ADDIE mudah digunakan dan diterapkan pada kurikulum yang mengajarkan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Oleh sebab itu, model ini dapat digunakan pada berbagai macam bentuk pengembangan produk seperti model, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan bahan ajar. (Rohaeni, 2020, p. 123).

Berdasarkan penjabaran tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Tajwid Berbasis Aplikasi Android.”

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang ada, sebagai berikut:

1. Sedikitnya peserta didik yang dapat membaca Al-Qur'an dengan *tartil*.
2. Pembelajaran ilmu tajwid di sekolah masih kurang efektif.
3. Media pembelajaran yang digunakan masih konvensional.
4. Singkatnya materi tajwid di buku paket Pendidikan Agama Islam kelas X.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini menjadi lebih fokus, maka penulis membatasi masalah berdasarkan identifikasi masalah di atas, yaitu hanya pada: Media pembelajaran tajwid untuk tingkat SMA kelas X materi hukum alif lam (ال) dan lafazh Jalalah

(الله). Serta pengembangan media yang digunakan mengacu kepada model pengembangan ADDIE dengan lima tahap pengembangan, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu “Bagaimana mengembangkan media pembelajaran tajwid berbasis aplikasi android pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan model pengembangan ADDIE?” yang diturunkan menjadi beberapa rumusan, sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran tajwid berbasis aplikasi android pada mata pelajaran PAI?
2. Bagaimana desain media pembelajaran tajwid berbasis aplikasi android pada mata pelajaran PAI?
3. Bagaimana pengembangan media pembelajaran tajwid berbasis aplikasi android pada mata pelajaran PAI?
4. Bagaimana implementasi media pembelajaran tajwid berbasis aplikasi android pada mata pelajaran PAI?
5. Bagaimana evaluasi media pembelajaran tajwid berbasis aplikasi android pada mata pelajaran PAI?

#### **E. Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk: “mengembangkan media pembelajaran tajwid berbasis aplikasi android pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

dengan model pengembangan ADDIE” yang diturunkan menjadi beberapa tujuan, sebagai berikut:

1. Menganalisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran tajwid berbasis aplikasi android pada mata pelajaran PAI.
2. Mendesain media pembelajaran tajwid berbasis aplikasi android pada mata pelajaran PAI.
3. Menganalisis pengembangan media pembelajaran tajwid berbasis aplikasi android pada mata pelajaran PAI.
4. Menganalisis implementasi media pembelajaran tajwid berbasis aplikasi android pada mata pelajaran PAI.
5. Menganalisis evaluasi media pembelajaran tajwid berbasis aplikasi android pada mata pelajaran PAI.

#### **F. Manfaat**

Penelitian ini memiliki manfaat secara praktis untuk pihak-pihak sebagai berikut:

- a. Bagi sekolah, dapat mengambil kebijakan untuk guru agar dapat mengembangkan bahan ajar yang akan digunakan di dalam kelas.
- b. Bagi guru, dengan adanya media pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran di sekolah.
- c. Bagi peserta didik, dengan adanya media pembelajaran tajwid ini diharapkan agar peserta didik lebih tertarik untuk belajar tajwid.
- d. Bagi lembaga keagamaan, dengan adanya aplikasi ini diharapkan mampu meningkatkan pembelajaran di majelis-majelis.

### G. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan

Pada penelitian ini produk yang dihasilkan berupa aplikasi untuk perangkat *mobile* dengan platform android. Pada aplikasi ini terdiri dari halaman pendahuluan, dan halaman menu (materi dan tes hasil belajar)

1. Pada halaman pendahuluan terdapat nama aplikasi yaitu “Belajar Tajwid”, tombol “mulai” untuk memulai aplikasi, tombol “Kompetensi” untuk melihat KI-KD, Indikator, dan Tujuan Pembelajaran.
2. Pada halaman menu terdiri dari dua tombol yaitu Materi untuk menuju materi hukum alif lam dan lafazh jalalah, serta Tes Hasil Belajar.
3. Pada halaman materi hukum alif lam berisi materi tentang hukum alif lam beserta contoh bacaannya.
4. Pada halaman materi hukum lafazh jalalah berisi materi tentang lafazh jalalah beserta contoh bacaannya.
5. Pada halaman Tes Hasil Belajar berisi soal-soal tes disertai dengan pembahasannya.

Pada aplikasi tajwid ini terdapat beberapa unsur media seperti teks, gambar, dan suara.

1. Teks menggunakan teks latin dan teks arab untuk bagian contoh
2. Gambar pada aplikasi ini digunakan pada bagian background.
3. Suara digunakan untuk contoh bacaan dari materi yang disajikan.

### H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN



Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan.

## BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi perkembangan media pembelajaran, pembelajaran tajwid, media pembelajaran berbasis *mobile learning*, teori-teori tentang pengembangan model, hasil penelitian yang relevan, kerangka berpikir.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi model pengembangan, prosedur pengembangan, desain uji coba, subjek uji coba, instrumen penelitian, uji coba produk, teknik analisis data.

## BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisis kebutuhan, desain, pengembangan, implementasi, evaluasi, dan deskripsi produk akhir.

## BAB V KESIMPULAN dan SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian pengembangan yang telah dilakukan.